


EDISI : SELASA, 22 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar
 (per Februari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.160  0,86%
 (Kurs JISDOR pada 21 Maret 2016)




STOCK MARKET

21 Maret 2016

IHSG : **4.885,16 (-0,01%)**
 Volume Transaksi : 6,262 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,501 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,672 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,303 Triliun

BOND MARKET

21 Maret 2016

Ind Bond Index : **197,1859  -0,02%**
 Gov Bond Index : 194,6830  -0,03%
 Corp Bond Index : 206,9100  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 21/3/16 (%)	Jumat 18/3/16 (%)
5,52	FR0053	7,3243	7,2555
10,49	FR0056	7,6845	7,6147
15,16	FR0073	8,1052	8,0287
20,16	FR0072	8,1852	8,1299

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,11%
			-0,24%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,29%
			-0,36%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,11%
			-0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,07%
			-0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,07%
			+0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,07%
			+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
			+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,04%
			+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
		+0,06%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			+0,01%
			+0,04%

Spotlight News

- Beban pemerintah mengejar penerimaan pajak pada tahun ini kian berat. Hingga akhir bulan lalu nilai penerimaan pajak baru mencapai Rp124,21 triliun atau 9,13% dari target APBN Rp1.360,2 triliun
- IMF mengingatkan kemungkinan perekonomian dunia akan menjadi lebih buruk bila kebijakan suku bunga negative tidak diterapkan di beberapa negara
- Perkembangan pasar perumahan hingga tiga bulan pertama 2016 masih melambat. Meskipun telah terjadi kenaikan pertumbuhan penjualan hingga 16%, secara tahunan masih melambat 10% dibanding periode sama tahun lalu
- Harga sejumlah komoditas dunia perlahan-lahan mulai membaik meski masih jauh di bawah masa keemasannya. Tren kenaikan harga terutama terjadi pada komoditas energy seperti minyak mentah dan batubara, dan komoditas pangan seperti CPO
- RUPS Bank Mandiri Tbk memutuskan mengangkat Kartika Wirjoatmodjo sebagai Direktur Utama dan juga menyetujui pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun 2015, yakni Rp 6,1 triliun atau Rp 261,44 per lembar saham
- Di tengah pelambatan pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan, total laba bersih emiten sektor semen pada tahun lalu tercatat paling buruk dalam empat tahun terakhir

Economy

1. Relaksasi Kebijakan Moneter Akan Pacu Kredit Modal Kerja

Pemerintah perlu mendorong Bank Indonesia untuk merelaksasi kebijakan moneter demi memacu penyaluran kredit modal kerja. Penurunan suku bunga kredit di tengah masifnya realisasi proyek infrastruktur pemerintah akan menggairahkan investasi sektor riil yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional. (Kompas)

2. Penerimaan Pajak Masih Berat

Beban pemerintah mengejar penerimaan pajak pada tahun ini kian berat. Hingga akhir bulan lalu nilai penerimaan pajak baru mencapai Rp124,21 triliun atau 9,13% dari target APBN Rp1.360,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Tawarkan Sukuk Global US\$2 Miliar

Pemerintah tengah menawarkan sukuk global dengan target emisi US\$2 miliar dalam dua seri yakni tenor 5 dan 10 tahun, untuk memperkuat penerimaan di APBN. (Bisnis Indonesia)

4. Ini Tiga Skenario Pertumbuhan Ekonomi

Pelambatan ekonomi china dan harga komoditas global yang masi lemah dalam periode yang cukup lama serta risiko pelarain modal akibat kebijakan suku bunga negative di negara maju diprediksi masih membayangi laju perekonomian Indonesia hingga 2019. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Yakinkan Pasar

Para pemimpin China terus berharap agar pasar percaya bahwa perekonomian China akan tumbuh dengan baik secara moderat dan sesuai dengan jalur pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Bunga Negatif Perlu Dipertimbangkan

IMF mengingatkan kemungkinan perekonomian dunia akan menjadi lebih buruk bila kebijakan suku bunga negative tidak diterapkan di beberapa negara. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Jerman Diprediksi Melambat

Bank sentral Jerman memperkirakan perlambatan pertumbuhan ekonomi akan kembali terjadi pada kuartal II/2016 setelah tumbuh solid pada triwulan pertama. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Kaji Kebijakan OpenBTS

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia tengah membahas usulan kebijakan OpenBTS yang diusulkan para pegiatnya. Substansi pembahasan mengarah pada perlu-tidaknya regulasi baru yang mengakomodasi implementasi OpenBTS. (Kompas)

2. Crumb Rubber Disepakati Tetap Masuk DNI

Sejumlah kementerian, pelaku usaha dan petani karet di bawah koordinasi Dewan Pertimbangan Presiden menyetujui secara bulat investasi crumb rubber tetap masuk dalam daftar negative investasi untuk asing. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Pasar Perumahan Melambat K-I

Perkembangan pasar perumahan hingga tiga bulan pertama 2016 masih melambat. Meskipun telah terjadi kenaikan pertumbuhan penjualan hingga 16%, secara tahunan masih melambat 10% dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Penyertaan Saham oleh Modal Ventura Bakal Marak

Pengelola modal ventura memperkirakan sepanjang tahun ini model penyertaan saham akan semakin diandalkan di industri modal ventura meski belum akan dilakukan dalam jumlah besar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasokan Obligasi Korporasi Melimpah

Penerbitan surat utang korporasi pada kuartal II/2016 diperkirakan lebih marak dari kuartal sebelumnya seiring dengan besarnya nilai emisi obligasi jatuh tempo pada periode tersebut sebesar Rp16,42 triliun. Emisi obligasi diprediksi didominasi oleh sektor perbankan dan pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Komoditas Membaik

Harga sejumlah komoditas dunia perlahan-lahan mulai membaik meski masih jauh di bawah masa keemasannya. Tren kenaikan harga terutama terjadi pada komoditas energy seperti minyak mentah dan batubara, dan komoditas pangan seperti CPO. (Investor Daily)

Corporate

1. Bank Mandiri Akan Jadi Pemain Regional

Dalam tiga hingga lima tahun mendatang, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ingin merealisasikan peran perbankan Indonesia di tingkat regional. RUPS Bank Mandiri Tbk memutuskan mengangkat Kartika Wirjoatmodjo sebagai Direktur Utama dan juga menyetujui pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun 2015, yakni Rp 6,1 triliun atau Rp 261,44 per lembar saham (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Laba Emiten Semen Rontok

Di tengah pelambatan pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan, total laba bersih emiten sektor semen pada tahun lalu tercatat mencapai Rp9,4 triliun, paling buruk dalam empat tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

3. SMGR Siap Tarik Pinjaman Rp2 Triliun

Semen Indonesia Tbk berencana menarik pinjaman perbankan senilai Rp2 triliun sebagai salah satu sumber pendanaan belanja modal 2016 yang mencapai Rp7 triliun. Sisanya akan didanai dari kas internal. (Bisnis Indonesia)

4. BTEK Bakal Rights Issue Rp5,3 Triliun

Bumi Teknologikultura Unggul Tbk akan mengakuisisi perusahaan industri kakao Golden Harvest Cocoa Indonesia senilai Rp5,3 triliun, lebih tinggi dari nilai pasarnya sebesar Rp3,09 triliun. Untuk itu, perseroan akan melakukan rights issue senilai Rp5,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Kimia Farma Bidik Penjualan Konsolidasi Rp5,75 Triliun

Kimia Farma Tbk membidik penjualan konsolidasi tahun ini sebesar Rp5,75 triliun atau naik 18,39% dari realisasi tahun lalu Rp4,86 triliun seiring ekspansi bisnis perseroan. (Investor Daily)

6. Nirvana Development Ekspansi 10 Mal Baru

Nirvana Development Tbk akan membangun atau mengakuisisi 7-10 mal baru tahun ini sehingga membutuhkan dana Rp1-1,5 triliun tahun ini. (Investor Daily)